

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka peneliti ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan pengembangan tenaga pendidik di MAN 1 Jakarta Kampus B ini didasarkan dengan merencanakan tenaga pendidik yang harus dilakukan atau dibuat yaitu mengidentifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam recruitment dan penempatan posisi. Selanjutnya tenaga pendidik di MAN I Jakarta Kampus B akan melakukan pengembangan tenaga pendidik dengan mengikuti profesi guru agar bersertifikasi, dan adanya perkembangan zaman, di era modern ini tenaga pendidik di MAN 1 Jakarta Kampus B wajib mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi agar tenaga pendidik tidak gptek dalam ilmu teknologi dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan melakukan supervisi enam bulan sekali untuk menjadi bahan acuan dalam pengembangan.
2. Pelaksanaan pengembangan tenaga pendidik dilakukan sesuai apa yang telah direncanakan, dan untuk metode pengembangan tenaga pendidik dapat melalui pelatihan atau diklat, workshop, pendidikan MGMP, webinar dan seminar karena sistem di MAN 1 Jakarta Kampus B jika salah satu yang bermasalah maka akan berpengaruh ke semua tenaga pendidik.

3. Permasalahan dalam pengelolaan pengembangan tenaga pendidik yang terjadi di MAN 1 Jakarta Kampus B, pertama dari kompetensi pedagogis, pendidik lemah dalam mengelola kelasnya (manajemen kelas) dan penguasaan teknologi informasi (IT). Kedua yang berhubungan dengan kompetensi profesional, yakni tenaga pendidik tidak siap menguasai materi pelajaran (pengelolaan pembelajaran). Ketiga, belum adanya sertifikasi guru dikarenakan jarak yang ditempuh sangat jauh dan memerlukan biaya yang sangat besar.
4. Cara mengatasi masalah dalam manajemen pengembangan tenaga pendidik yaitu melakukan supervisi setiap enam bulan sekali, kemudian melakukan pelatihan dalam memahami teknik informasi agar tidak gaptek, dan mendukung peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam kegiatan pembelajaran madrasah juga memberi kesempatan para tenaga pendidik untuk selalu proaktif dalam kegiatan di luar KBM, seperti KKG/MGMP dan sejenisnya.
5. Hasil dari pengelolaan pengembangan tenaga pendidik di MAN 1 Jakarta Kampus B seorang tenaga pendidik memang di tuntut untuk menjadi seorang yang lebih profesional dan hasilnya tenaga pendidik di MAN 1 Jakarta Kampus B lebih profesional dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik, dalam permasalahan sertifikasi tenaga kependidikan adanya jalan untuk mengikuti pelatihan profesi tenaga pendidik dengan pembelajaran jarak jauh, dengan adanya sertifikasi ini tenaga pendidik akan dapat melatih dirinya untuk lebih berkembang dikalangan tenaga pendidik itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, temuan dan kesimpulan yang berhasil peneliti sampaikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran dan harapan agar saran-saran ini dapat bermanfaat dan dapat diambil hikmahnya bagi para pembaca, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah untuk tercapainya tujuan sekolah yang diinginkan.

2. Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini diharapkan agar tenaga pendidik lebih profesional dalam melakukan tugasnya, dan dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal.

3. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk mengetahui sejauh mana Manajemen pengembangan tenaga pendidik di MAN 1 Jakarta Kampus B Pulau Harapan, dibutuhkan penelitian lebih lanjut